

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan sebelum konseling gizi, yaitu penderita DM dengan kategori baik 60%, cukup 40% dan setelah konseling gizi sebanyak 96,7% dalam kategori baik dan sebanyak 3,3% dalam kategori cukup.
2. Sikap sampel sebelum konseling gizi sebanyak 53,3% kategori baik, sebanyak 43,3% kategori cukup dan sebanyak 3,3%, dalam kategori kurang. Setelah konseling gizi sebanyak 63,3% sikap sampel dalam kategori baik dan sebanyak 36,7% dalam kategori cukup.
3. Praktek diet sebelum konseling gizi sebanyak 70% kategori baik, sebanyak 16,7% kategori cukup dan 13,3% kategori kurang dan sesudah konseling gizi sebanyak 83,3% kategori baik dan sebanyak 16,7% kategori cukup.
4. Kadar gula darah sebelum konseling gizi sebanyak 20% kategori normal dan sebanyak 80% kategori tidak normal dan sesudah konseling gizi sebanyak 96,7% kategori normal dan sebanyak 3,3% kategori tidak normal.
5. Terjadi perubahan signifikan ( $p < 0,005$ ) pada pengetahuan sebelum dan sesudah konseling pada penderita diabetes melitus rawat inap di RSUD Tabanan.

6. Terjadi perubahan signifikan ( $p < 0,005$ ) pada sikap sebelum dan sesudah konseling pada penderita diabetes melitus rawat inap di RSUD Tabanan.
7. Tidak terdapat perubahan signifikan ( $p > 0,005$ ) pada praktek diet sebelum dan sesudah konseling pada penderita diabetes melitus rawat inap di RSUD Tabanan.
8. Terjadi perubahan signifikan ( $p < 0,005$ ) pada kadar gula darah sebelum dan sesudah konseling pada penderita diabetes melitus rawat inap di RSUD Tabanan.

## **B. Saran**

Bagi penderita diabetes melitus

1. Agar dapat mengontrol kadar gula darah dengan baik, disarankan kepada penderita DM melakukan konseling gizi secara rutin sebagai wahana edukasi dan kontrol atau kendali praktek diet.
2. Konseling gizi terbukti memberikan perubahan yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap, praktek dan kadar gula darah pasien DM. Untuk itu disarankan agar konseling gizi tetap diberikan kepada pasien DM selama rawat inap.